

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan remaja tentang seks pranikah pada siswa SMA Perkotaan (SMA Muhammadiyah 1 Purwodadi) sebagian besar baik, sedangkan pada siswa SMA di pedesaan (SMAN 1 Geyer) sebagian besar tidak baik.
2. Sikap terhadap seks pranikah pada siswa SMA perkotaan maupun SMA pedesaan sebagian besar baik.
3. Adanya perbedaan pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA perkotaan dan pedesaan.
4. Tidak adanya perbedaan sikap remaja terhadap seks pranikah di SMA perkotaan dan pedesaan.

B. Saran

1. Bagi siswa

Mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang hal – hal yang berhubungan dengan seks pranikah, belajarlah dan patuh akan agama, carilah teman yang mendukung dalam kegiatan dan aktivitas yang positif dan agar semua itu menghindarkan diri dari perilaku seks pranikah.

2. Bagi Sekolah

Perlu adanya *sex education* (pendidikan sex) bagi para siswa. Adapun bentuknya seperti penyuluhan kesehatan reproduksi yang bekerja sama antara pihak sekolah dengan dinas kesehatan setempat.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan ilmu yang lebih luas dan mendalam dalam mempelajari tentang perilaku seks pranikah dikalangan remaja dan dampaknya, Sehingga diharapkan perawat dapat menjadi edukator bagi para remaja sebagai bentuk kepedulian dan pencegahan terhadap perilaku seks pranikah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian yang lebih lanjut adalah mengkaji lebih dalam dan secara kualitatif atau observasional tentang perilaku seks pranikah dikalangan remaja dengan faktor – faktor yang mempengaruhi serta pencegahannya.